

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MARALENA SILALAH¹

BATI²

DIAN WAHYUNI³

Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, Jl. Jend Ahmad Yani Kisaran

Telp. 0623-347222. Email : ekonomiuna@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil regresi linear menunjukkan konstanta sebesar -5,909 menyatakan bahwa jika nilai CR, NPM, DER dan ROI adalah nol, maka Pertumbuhan Laba yang terjadi sebesar -5,909. Koefisien regresi variabel CR (X_1) sebesar 1,623 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan satuan unit CR (X_1) maka akan terjadi penurunan Pertumbuhan Laba sebesar 1,623 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien regresi variabel NPM (X_2) sebesar 0,014 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan satuan unit NPM (X_2) maka akan terjadi peningkatan Pertumbuhan Laba sebesar 0,014. Koefisien regresi variabel DER (X_3) sebesar 0,474 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan satuan unit DER (X_3) maka akan terjadi peningkatan Pertumbuhan Laba sebesar 0,474. Koefisien regresi variabel ROI (X_4) sebesar 0,551 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan satuan unit ROI (X_4) maka akan terjadi peningkatan Pertumbuhan Laba sebesar 0,551. Berdasarkan hasil uji simultan, nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ 4,182 > 2,68 dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya, variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, atau dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai *Adjusted R_{square}* yang diperoleh sebesar 0,267. Hal ini berarti bahwa 26,7% variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Investment* (ROI) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba, sedangkan selebihnya 73,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* *Return on Investment*, Pertumbuhan Laba

1. Pendahuluan

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang jasa dan dapat membantu perekonomian di Indonesia. Asuransi disebut juga sebagai lembaga yang menyediakan berbagai polis asuransi untuk melindungi nasabah atau pengguna asuransi dari berbagai macam resiko kerugian dengan cara membayar premi asuransi secara teratur kepada perusahaan asuransi yang berkaitan.

Nilai likuiditas perusahaan asuransi meningkat dari tahun ke tahun, hal ini berarti bahwa lebih dari 50% kegiatan perusahaan dibiayai oleh utang lancar. Likuiditas yang tinggi akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Meningkatnya nilai likuiditas ini karena perusahaan membutuhkan dana untuk membayar beban perusahaan. Posisi tersebut

menunjukkan bahwa risiko yang dihadapi perusahaan semakin berkurang, sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan yang nantinya akan dapat menarik minat investor untuk dapat menanamkan saham.

2. Landasan Teori

Pengertian *Current Ratio*

Manullang (2016), *Current Ratio* adalah rasio yang menjelaskan hubungan antara aktiva lancar dan hutang lancar, hasilnya sebagai penunjuk kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilities}} \times 100\%$$

Pengertian *Net Profit Margin*

Kasmir (2008) menjelaskan, *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. Manullang (2016) mendefinisikan, NPM adalah sebuah angka persentase yang menunjukkan hubungan antara keuntungan bersih perusahaan dengan total penjualan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pengertian Debt to Equity Ratio

Madura (2007) mendefinisikan, *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran jumlah pendanaan jangka panjang yang diberikan oleh utang *relative* terhadap ekuitas". Menurut Mardi (2012), DER adalah rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio *leverage*. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Pengertian Return on Investment

Menurut Mardi (2012) *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. ROI merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. Dibawah ini adalah rumusnya:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan Laba

Menurut Enni (2015), Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang terjadi dalam perusahaan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya". Harahap (dalam Febrianty, 2017), mendefinisikan, "Pengertian laba secara operasional adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang muncul dari transaksi-transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut". Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

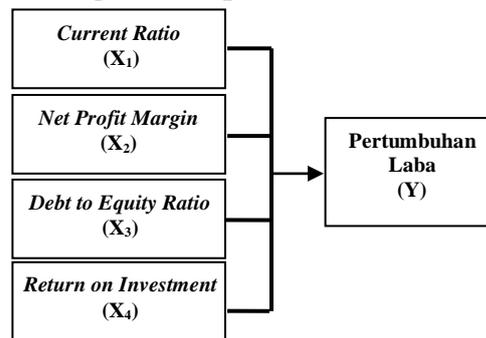
$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}}$$

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor (Munawir, 2004), yaitu:

- 1) Besarnya perusahaan
- 2) Umur perusahaan
- 3) Tingkat *leverage*

- 4) Tingkat penjualan
- 5) Perubahan laba masa lalu

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H₁: Secara simultan CR, NPM, DER dan ROI berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
 H₂: Secara parsial CR, NPM, DER dan ROI berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2017. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2018 hingga Januari 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dengan jumlah 11 perusahaan selama 4 tahun (2014-2017) berjumlah 44 pengamatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purpose sampling*. Maka sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan yang berjumlah 36 analisis. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI,
2. Perusahaan tersebut tidak pernah *delisting* (tidak keluar) pada periode tahun 2012-2016,
3. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit dan dipublikasikan melalui BEI.

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ABDA	Bina Dana Arta Tbk.	√	√	√	1
2	AMAG	Multi Artha Guna Tbk.	√	√	√	2
3	ASBI	Bintang Tbk.	√	√	√	3

4	ASDM	Dayin Mitra Tbk.	√	√	√	4
5	ASJT	Jasa Tania Tbk.	√	√	√	5
6	ASMI	Kresna Mitra Tbk.	√	√	√	6
7	ASRM	Ramayana Tbk.	√	√	√	7
8	JMAS	Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	√	-	-	-
9	LPGI	Lippo G Ins Tbk.	√	√	√	8
10	MREI	Maskapai Reasuransi Idn Tbk.	√	√	√	9
11	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Ins Tbk	√	-	-	-

Sumber : Data Sekunder www.idx.co.id

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara langsung yaitu melalui media internet, buku-buku referensi, jurnal-jurnal penelitian dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik bahasan dalam penelitian khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi.

Penelitian menggunakan sumber data dari laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

1. Melalui studi kasus yaitu dengan mengumpulkan data pendukung berupa literatur jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis.
2. Menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
CR	Rasio yang mengukur kinerja keuangan necara likuiditas perusahaan	$\frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Liabilities}} \times 100\%$	Rasio
CR	Ratio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
DER	Ratio yang mengindikasikan seberapa besar hutang sebuah perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
ROI	Rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

	manajemen		
Pertumbuhan Laba	Kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi atau peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya	$\frac{\text{Laba bersih } t - \text{Laba bersih } t - 1}{\text{Laba bersih } t - 1}$	Rasio

Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala rasio yang bersumber dari data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs internet. Skala Rasio adalah data yang dapat dilakukan perhitungan aritmatika dan menggunakan jarak yang sama.

Analisis Regresi Linier berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari CR, NPM, DER dan ROI terhadap variabel dependen pertumbuhan laba dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi dari variabel independen

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

X_4 = *Return on Investment*

e = *Standart Error*

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang *signifikan* dan *representatif*.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak.

a. Uji Grafik Histogram

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal harus merata yakni tidak miring ke kiri atau miring ke kanan.

b. Uji P-P Plot

- Jika titik menyebar mengikuti garis diagonal pada grafik P-P Plot menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika titik menyebar jauh dari garis dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik, tidak menunjukkan pola distribusi normal,

maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Statistik

Uji statistik untuk menguji normalitas residual non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai toleransi dan VIF. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* >10.

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Umar (2003) teknik untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan metode *chart* (diagram *scartterplot*)

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4-du < d < 4-dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $du < d < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Uji Autokorelasi juga dapat dilakukan melalui *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. (Ghozali, 2011).

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji-F)

$H_0: b_1=b_2=b_3=b_4=0$, artinya CR, NPM, DER dan ROI secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI

$H_1: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya CR, NPM, DER dan ROI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI

Uji Parsial (Uji-t)

$H_0: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, artinya CR, NPM, DER dan ROI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI

$H_2: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, artinya CR, NPM, DER dan ROI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI

Uji Determinasi (R^2)

Digunakan untuk menguji ketepatan model regresi dan koefisien determinasi yang menyatakan berapa proporsi atau persentase variasi dalam variabel tidak bebas mampu dijelaskan oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Jika R^2 yang diperhitungkan mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011;97).

4. Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-5.909	3.325	
X1	1.623	1.513	.281
X2	.014	.049	.050
X3	.474	.453	.271
X4	.551	.169	.545

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

$Y = -5,909 + 1,623X_1 + 0,014X_2 + 0,474X_3 + 0,551X_4 + e$

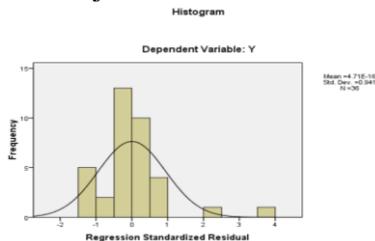
Keterangan:

1. Konstanta sebesar -5,909 menyatakan jika nilai CR, NPM, DER dan ROI adalah nol, maka Y sebesar -5,909.
2. Koefisien regresi CR sebesar 1,623 menyatakan setiap terjadi penambahan satuan unit CR maka terjadi penurunan pertumbuhan laba sebesar 1,623 dengan asumsi variabel tetap.
3. Koefisien regresi NPM sebesar 0,014 menyatakan setiap terjadi penambahan satuan unit NPM terjadi peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,014.

- Koefisien regresi DER sebesar 0,474 menyatakan setiap terjadi penambahan satuan unit DER terjadi peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,474.
- Koefisien regresi ROI sebesar 0,551 menyatakan setiap terjadi penambahan satuan unit ROI terjadi peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,551.

Uji Asumsi Klasik

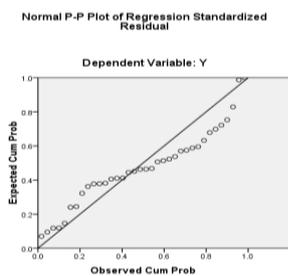
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Gambar 4.1. Histogram

Pada grafik di atas terlihat bahwa pola distribusi sudah terlihat normal dengan membentuk garis seperti lonceng yang tidak menceng kekiri dan kekanan sehingga dapat disimpulkan data residual terdistribusi normal.



Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Gambar 2. P-P Plot

Pada grafik terlihat titik titik mengikuti data disepanjang garis normal dan membentuk satu garis lurus diagonal. Sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82662747
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Hasil uji Statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai

signifikansi $0,211 > 0,05$. Hal ini membuktikan data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

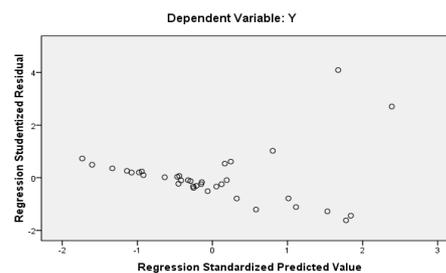
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.304	3.284
X2	.727	1.375
X3	.313	3.200
X4	.746	1.340

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai toleransi dan VIF. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, dengan demikian dapat disimpulkan data residual tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Gambar 3. Grafik Scatterplot

Berdasarkan *output Scatterplot* di atas diketahui titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah namun menyebar ke kanan dan ke kiri dan penyebarannya tidak berpola dan dapat disimpulkan diagram pancar tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592 ^a	.350	.267	1.94090	2.426

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 2,426, $dL = 1,235$, $dU = 1,724$, $4 - dU = 2,275$ dan $4 - dL = 2,764$. Maka, hasil penelitian uji *Durbin Watson* berada pada kriteria: $4 - dU <$

$d < 4-dL$ ($2,275 < 2,426 < 2,764$) sehingga tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

Tabel 7. Uji Autokorelasi Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.17654
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	21
Z	.507
Asymp. Sig. (2-tailed)	.612

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi melalui statistik menggunakan *Run Test* menghasilkan nilai Asymp. Sig 0,612 > signifikansi 0,05. Maka disimpulkan penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara serempak mempengaruhi variabel dependen terhadap Pertumbuhan Laba. (f_{hitung} pada taraf signifikansi 5% $N = 36$ adalah $df = N-k-1 = 36-4-1 = 31$ adalah 2,68).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63.019	4	15.755	4.182	.008 ^a
Residual	116.780	31	3.767		
Total	179.799	35			

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,182 > 2,63$) dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya, variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, atau dapat dikatakan bahwa CR, NPM, DER dan ROI berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil Uji t (Parsial)

Dengan tingkat signifikan (<) 5%, jika nilai $sig. t > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen maka H_0 diterima H_2 diterima. Sebaliknya, jika nilai $sig. t < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka H_0 ditolak H_2 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1.777	.085
X1	1.073	.292

X2	.296	.769
X3	1.047	.303
X4	3.255	.003

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Keterangan

- Hasil uji parsial pada variabel CR, nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,292 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_2 yang artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
- Hasil uji parsial pada variabel NPM, nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,769 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_2 yang artinya NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
- Hasil uji parsial pada variabel DER, nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,303 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_2 yang artinya DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
- Hasil uji parsial pada variabel ROI, nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,003 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_2 yang artinya ROI berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592 ^a	.350	.267	1.94090	2.426

Sumber : Penelitian 2018 (data diolah)

Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,267. Artinya, 26,7% variabel bebas yang terdiri dari CR, NPM, DER dan ROI mampu menjelaskan variabel terikat Pertumbuhan Laba, sedangkan 73,3% lebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh CR Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrianty dan Divianto (2017) dimana CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak dapat memberikan jaminan ketersediaan modal kerja yang mendukung aktivitas operasional perusahaan yang

menyebabkan perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak sesuai ekspektasi. Artinya aktiva lancar yang dihasilkan terlalu tinggi karena perusahaan berusaha untuk sedapat mungkin menggunakan aktiva lancar tidak hanya memenuhi hutang tetapi juga untuk kepentingan yang lain.

Pengaruh NPM Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardi Irawan, Azwir Nasir dan Yesi Mutia Basri (2012) dimana NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel NPM dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba, ini berarti perusahaan yang memiliki rasio NPM yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula dan sebaliknya. NPM yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut.

Pengaruh DER Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuni Arta T. Purba (2015) dimana *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017. Hal ini disebabkan bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi dengan hutang dibanding modal dan akan memberikan dampak buruk untuk kelangsungan perusahaan pada masa mendatang.

Pengaruh ROI Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial ROI berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardi Irawan, Azwir Nasir, dan Yesi Mutia Basri (2012) dimana ROI tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini membuktikan teori yang menyatakan bahwa ROI merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan

untuk menutup investasi yang dikeluarkan dan juga merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan.

Pengaruh CR, NPM, DER dan ROI Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji simultan, variabel bebas yang terdiri dari CR, NPM, DER dan ROI berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrianty dan Divianto (2017) dimana variabel BOPO, DAR, ROE, LAR, RR, NPL, CAR, DPR, CR, *Cash Ratio*, TIE, PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji simultan, *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
2. Berdasarkan hasil uji parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. DER tidak berpengaruh ROI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,267. Artinya 26,7% variabel bebas yang terdiri dari CR, NPM, DER dan ROI mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba, sedangkan selebihnya 73,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

- 1) *Current Ratio*
Perusahaan pembiayaan sebaiknya mengurangi penggunaan aktiva lancar sehingga berpengaruh tidak baik terhadap pertumbuhan laba.
- 2) *Net Profit Margin*
Perusahaan pembiayaan sebaiknya meningkatkan NPM dalam kegiatan operasional perusahaan karena semakin tinggi NPM maka semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan
- 3) *Debt to Equity Ratio*
Perusahaan pembiayaan sebaiknya mengurangi hutang karena perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dibanding modal akan memberikan dampak buruk untuk kelangsungan perusahaan pada masa mendatang.

- 4) *Return on Investment*
Perusahaan pembiayaan sebaiknya menggunakan modal dengan sebaik-baiknya agar menghasilkan laba yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Medan : Diktat FISIPOL Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2008.
- Erlina. *Metodologi Penelitian*. Medan : Perpustakaan Nasional, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan kedua belas, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesepuluh, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Madura, Jeff. *Pengantar Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2007.
- Manullang, M. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Indomedia Pustaka, 2016.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty, 2004.
- Samsul, Mohammad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga, 2006.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Edisi Keempat. Bandung: Penerbit Tarsito, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Umar, Husein. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003.
- Usman, Marzuki. *Pengetahuan Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Institut Bankir Indonesia. 2003
- Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Pertama.. Jakarta : Exceed, 2011.

JURNAL DAN TESIS

- Ayuning Untari Sitorus. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, <https://text-id.123dok.com>, 2010.
- Febrianty dan Divianto. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *EKSIS*, Vol 12, No 2, Hal, 109-125, <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/84>, ISSN 2549-6018 (online), ISSN 1907-7513 (Print), Oktober 2017.
- Mardi Irawan, Azwir Nasir, dan Yesi Mutia Basri. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011”. *Jurnal Universitas Negeri Riau*.<https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/1896/Jurnal%20Skripsi%20.pdf;jsessionid=AD34D8B44BF49E8895A2A58F9EA56463?sequence=1>, 2012.
- Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto. “Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015”. *Jurnal.USTJOGJA.AC.ID, Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2, p-ISSN: 2550-0376, e-ISSN: 2549-9637* Oktober 2017.
- Yuni Arta T. Purba. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”. *Jurnal Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam*, 2015.

INTERNET

<http://web.idx.id/>